

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH

STUDI PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP ASURANSI SOSIAL
DAN ASURANSI KOMERSIAL DI KELURAHAN PILANG KECAMATAN
RANDUBLATUNG KABUPATEN BLORA TAHUN 2016

Disusun Oleh :

CITRA AYU KHARISMA

D11.2012.01460

Telah diperiksa dan disetujui untu publikasi di sistem informasi Tugas

Akhir

(SIADIN)

Pembimbing,

Eti Rimawati S.KM,M.Kes

**STUDI PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP ASURANSI
SOSIAL DAN ASURANSI KOMERSIAL DI KELURAHAN PILANG
KECAMATAN RANDUBLATUNG KABUPATEN BLORA TAHUN
2016**

Citra Ayu Kharisma *) , Eti Rimawati **)

**) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*

****) Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*

Email : Kharismacitra361@yahoo.com

ABSTRACT

Civil Servants have been having a Social Insurance but also use Commercial Insurance , as a supplement in health care have shown an interest in using the Social Insurance and Commercial Insurance . Initial survey found that 60 % already feel the benefits of Social and Commercial Insurance and 40 % have not felt the benefits of using Social and Commercial Insurance. The aimed of this study to portrait of public interest in the Commercial Insurance and Social Insurance in the Village Pilang Randublatung District of Blora .

This study used descriptive quantitative method with cross sectional approach. Samples were 60 Civil Servants which was the total population. The study instrument used questionnaire.

The results showed that most respondents have had a good knowledge (63.3 %) . Have had an attitude towards both social and commercial insurance (78.3 %) . the reference group enough support (66.6 %) . and has had an interest in the use of Social Insurance and the good commercial (63.7 %) . it showed that people had interested in using Social and Commercial Insurance.

For more respondents to take advantages of Social and Commercial Insurance wisely ad uses as complementary in health services.

Keywords : Social Health Insurance , Health Insurance Commercial

ABSTRAK

Pegawai Negeri Sipil telah memiliki Asuransi Sosial namun juga menggunakan Asuransi Komersial sebagai pelengkap dalam pelayanan kesehatan ini menunjukkan minat masyarakat dalam menggunakan Asuransi sosial dan Asuransi Komersial. Survey awal 60% sudah merasakan manfaat Asuransi Sosial dan Komersial dan 40% belum merasakan manfaat menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan minat masyarakat terhadap Asuransi Komersial dan Asuransi Sosial di Kelurahan Pilang Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 60 Pegawai Negeri Sipil yang merupakan total populasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik (63,3%). Mempunyai sikap terhadap Asuransi sosial dan komersial baik (78,3%). pada kelompok referensi cukup mendukung (66,6%). dan mempunyai minat terhadap pemanfaatan Asuransi Sosial dan komersial baik (63,7%). ini menunjukkan bahwa masyarakat berminat untuk menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial.

Bagi para responden lebih memanfaatkan Asuransi Sosial dan Komersial secara bijak dan Asuransi komersial digunakan sebagai pelengkap dalam pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Asuransi kesehatan Sosial, Asuransi Kesehatan Komersial

PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan Asuransi kesehatan di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1934, Pemerintah Hindia Belanda mengatur mekanisme pembiayaan pelayanan kesehatan melalui gaji pegawai pemerintah Hindia Belanda. pada tahun 1968 Asuransi kesehatan bagi pegawai negeri dan keluarganya. selain itu banyaknya perusahaan Asuransi yang berdiri di awal tahun 1980-an. Beberapa

diantaranya seperti AIA Financial, Allianz, Avrist AXA Mandiri, CIGNA, Prudential, dan Asuransi Sinar Mas dll menawarkan berbagai macam produk perlindungan dan bahkan investasi.¹

Di Indonesia mengenal dua Asuransi kesehatan yaitu Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial. Asuransi Sosial merupakan Asuransi yang menyediakan jaminan sosial bagi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak Asuransi dengan seluruh golongan masyarakat. Tujuan Asuransi Sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama para pegawai dan pensiun. Program Asuransi Sosial sepenuhnya atau sebagian besar dibiayai dari kontribusi para manajer dan karyawan organisasi pemerintah, bukan dibiayai oleh pendapatan negara.²

Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional, maka seluruh masyarakat Indonesia akan dijamin kesehatannya. Kepesertaanya bersifat wajib tidak terkecuali juga masyarakat tidak mampu karena metode pembiayaan kesehatan individu yang ditanggung pemerintah.³

Hasil survei pendahuluan terhadap 10 pemegang Asuransi Sosial dan Asuransi 60% dari pemegang Asuransi sosial dan Asuransi komersial merasakan manfaat dari kegunaan menggunakan Asuransi komersial karena selama menggunakan Asuransi Komersial dapat menutupi kekurangan biaya yang telah dibayarkan oleh Asuransi Sosial selain itu dapat memberikan jaminan kesehatan yang lebih baik dengan menggunakan dua Asuransi kesehatan. dan 40% diantaranya belum merasakan manfaat menggunakan Asuransi komersial .

Teori yang digunakan untuk menggambarkan minat masyarakat untuk menggunakan Asuransi kesehatan komersial dengan menggunakan teori Pintrich dan Schunk (1996)⁴ membagi defenisi minat menjadi tiga yaitu Minat pribadi, minat situasi dan minat psikologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kuantitatif penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari minat dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, dimana peneliti hanya melakukan pengambilan data sekali saja. Dalam pendekatan *cross sectional* ini menghubungkan antara dua faktor atau variable yaitu variabel bebas (Karakteristik responden, Pengetahuan, Sikap, Kelompok Refrensi) di hubungkan dengan variabel terikat (minat masyarakat).⁵

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 masyarakat Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial di Kelurahan Pilang Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Laki-laki	32	53,3
2.	Perempuan	28	46,7
	Total	60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 32 Responden atau 53,3% yang menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial yang ada di Kelurahan Pilang adalah laki-laki, Sedangkan 28 Responden atau 46,7 adalah Perempuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	20-30	12	20
2.	31-40	15	25
3.	41-50	19	31,7
4.	51-60	14	23,3
	Total	60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 2 sebagian besar masyarakat yang menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial memiliki usia 41-50 tahun atau sebanyak 31,7%, 25% memiliki usia 31-40 tahun, 23,3% yang memiliki usia 51-60 tahun, dan 20 % yang memiliki usia 20-30 tahun.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Menikah	60	100
2.	Belum Menikah	0	0
Total		60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 3 menunjukkan semua Responden yang menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial 60 Responden atau 100% telah menikah.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Tamat SMA	19	31,7
2.	Tamat D3	4	6,7
3.	Tamat S1	36	60,0
4.	Tamat S2	1	1,7
Total		60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 4 sebagian besar Responden atau 60% memiliki tingkat pendidikan S1 31,7 memiliki Tingkat Pendidikan Tamat SMA 6,7% Tamat D3 dan 1,7% Tamat S2.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	1,1 - 3 Juta	3	5,0
2.	3,1 – 6 Juta	19	31,7
3.	6,1 – 10 Juta	37	61,7
4.	> 10 Juta	1	1,7
Total		60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 5 menunjukkan bahwa Tingkat pendapatan yang ada di Kelurahan Pilang 61,7% dengan pendapatan diantara 6-10 juta, 31,7% dengan pendapatan

diantara 3,1-6 juta, 5,0% dengan pendapatan di antara 1,1-3 juta, dan 1,7% dengan pendapatan 14 juta.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Guru	36	60,0
2.	Pegawai BUMN	10	16,7
3.	Anggota TNI	8	13,3
4.	Anggota POLRI	3	5,0
5.	Pensiunan PNS	3	5,0
	Total	60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 6 menunjukan bahwa masyarakat di Kelurahan Pilang yang memiliki rata-rata pekerjaan sebagai Guru 36 orang sebanyak 60%, pegawai BUMN sebanyak 10 orang atau 16,7. Pegawai TNI 8 orang atau 13,3%, Anggota POLRI 3 orang atau 5,0% dan Pensiunan PNS 3 orang atau sebanyak 5,0%.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	1 Orang	2	3,3
2.	2 Orang	23	38,3
3.	3 Orang	25	41,7
4.	4 Orang	10	16,7
	Total	60	100

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Pilang sebagian besar dengan jumlah anggota keluarga 3 orang sebanyak 41,7%.

Tabel 8 Distribusi frekuensi Berdasarkan pengetahuan

No	Pengetahuan Responden	Distribusi Frekuensi	
		Jumlah	(%)
1.	Kurang	22	36,7
2.	Baik	38	63,3

Sumber data : Data Primer 2016.

Tabel 8 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan di dapatkan hasil tingkatan pengetahuan responden dengan jawaban Baik ada 38 responden atau 63,3%.

Tabel 9 Distribusi frekuensi Berdasarkan Sikap

No	Sikap Responden	Distribusi Frekuensi	
		Jumlah	(%)
1.	Kurang	7	3,4
2.	Cukup	11	18,3
3.	Baik	42	78,3

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 9 distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden menjawab pada kategori Baik, di tunjukan dengan persentase sebesar 78,3%.

Tabel 10 Distribusi frekuensi Berdasarkan Kelompok Refrensi

No	Kelompok Responden	Refrensi	Distribusi Frekuensi	
			Jumlah	(%)
1.	Kurang		7	11,8
2.	Cukup		40	66,6
3.	Baik		13	21,6

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 10 tentang Kelompok Refrenasi masyarakat sebagian besar responden menjawab pada kategori Kurang setuju dengan persentase 66,6%.

Tabel 11 Distribusi frekuensi Berdasarkan Minat

No	Minat Responden	Distribusi Frekuensi	
		Jumlah	(%)
1.	Baik	38	63,7
2.	Cukup	22	36,3

Sumber data : Data Primer 2016

Tabel 11 tentang minat masyarakat menggunakan Asuransi sebagian besar baik jika menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial dengan persentase 63,7%.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebagian besar responden yang menggunakan Asuransi sosial dan asuransi komersial laki-laki (53,3%) karena tanggung jawab kepala keluarga untuk dapat memberikan tabungan kesehatan bagi anggota keluarga. Faktor usia antara 41 – 50 tahun (31,7%) mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan Asuransi sosial dan komersial karena mempunyai riwayat penyakit seperti jantung, ginjal, Diabetes, Hipertensi, dan lain sebagainya. serta pendidikan mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial dengan tingkat strata 1 (60%) dan pendapatan juga dapat mempengaruhi keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial dengan pendapatan antara 6 – 10 juta (61,7%) dan berprofesi sebagai guru (60%) seluruh responden yang menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial sudah berkeluarga (100%) ini menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan Asuransi Sosial dan komersial dapat di pengaruhi oleh Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pendapataan dan Status Perkawinan.

Pengetahuan

Pengetahuan responden menunjukkan bahwa responden dengan Tingkat pengetahuan responden tentang Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial sebanyak 38 Responden atau (63,3%) yang menjawab baik dan 22 Responden atau (36,7) yang menjawab kurang. Sebagian besar responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik.

Penelitian dari Nova Rusliha (2014) Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi karena jasa Asuransi baru akan dinikmati dimasa yang akan datang meskipun pembelian dilakukan disaat ini Hasil jawaban responden menunjukkan baik 57,50% responden yang memahami bahwa pengetahuan tentang Asuransi kesehatan dan 42,50% Frekuensi responden yang menjawab kurang.⁶

Sikap

Sikap responden menunjukkan bahwa responden dengan kategori baik 42 atau 78,3%, dan kategori cukup 11 atau 18,3% sedangkan kurang 7 atau 3,4%. Dengan ini simpulkan bahwa dari kuesioner yang telah di bagikan kepada responden tentang sikap sebagian besar masuk dalam kategori baik untuk menggunakan dua Asuransi Kesehatan baik Asuransi Sosial atau Asuransi Komersial.

Berdasarkan penelitian orang hasil statistik jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai frekuensi tertinggi yaitu 233 atau 50,69% hal ini menunjukkan adanya faktor pribadi atau sikap seseorang untuk menggunakan jasa asuransi jiwa dalam pembelian pada asuransi AKB Bumiputra Syariah 1992.⁷

Kelompok Refrensi

kelompok refrensi responden menunjukkan bahwa responden yang menjawab baik 13 atau 21,6%, kategori cukup 40 atau 66,6% dan kategori kurang 7 atau 11,8%. adanya kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan Asuransi Komersial kepada nasabah biasanya dengan melakukan *personal selling* atau komunikasi langsung tatap muka antara pihak penjual dengan calon nasabah dengan memberikan informasi produk Asuransi. faktor sosial atau kelompok refrensi berpengaruh positif terhadap pada keputusan konsumen untuk menggunakan pembelian asuransi Sosial maupun asuransi komersial

Berdasarkan penelitian orang hasil data deskriptif mayoritas jawaban setuju dengan nilai frekuensi tertinggi yaitu sebesar 112 atau 42,43% yang menunjukkan bahwa adanya faktor sosial atau kelompok refrensi yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi sosial atau asuransi komersial.⁸

Minat

Minat responden menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori baik 38 responden atau 63,7% dan kategori cukup 22 responden atau 36,3%. asuransi kesehatan komersial mempunyai keunggulan di mana proses perawatan kesehatan yang lebih mudah dan cepat, terjangkau hampir seluruh rumah sakit, Kepuasan peserta menjadi tinggi karena manfaat yang diberikan sesuai pilihan peserta serta memiliki pelayanan yang bervariasi.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai frekuensi tertinggi yaitu sebesar 258 atau 68,87%. Berdasarkan distribusi frekuensi minat menunjukkan bahwa responden Sangat berminat untuk menggunakan dua Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial Untuk melihat indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati.⁷

KESIMPULAN

1. Karakteristik Responden :

Sebagian besar responden yang menggunakan Asuransi sosial dan asuransi komersial laki-laki (53,3%) dengan usia antara 41 – 50 tahun (31,7%) serta pendidikan strata 1 (60%) dengan pendapatan antara 6 – 10 juta (61,7%) yang berprofesi sebagai guru (60%) seluruh responden sudah berkeluarga (100%).

2. Pengetahuan

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik (63,3%) tentang Asuransi sosial dan Asuransi namun 36,7% mempunyai pengetahuan yang kurang tentang polis atau surat perjanjian.

3. Sikap

Sebagian besar responden mempunyai baik tentang Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial (78,3%), dan sikap cukup (18,3%) sedangkan sikap kurang (3,4%). Responden menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi komersial karena manfaat produk yang di miliki.

4. Kelompok Refrensi

Sebagian besar responden menyatakan bahwa kelompok refrensi mempengaruhi dalam pemilihan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial dengan presentase baik (21,6%), kategori cukup mendukung (66,6%) dan kategori kurang mendukung (11,8%), Hal ini menunjukkan keikutsertaan masyarakat untuk menggunakan Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial sebagian karena adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi dan sebagian lagi karena menggunakan Asuransi Sosial dan Komersial sesuai dengan kebutuhan.

5. Minat Responden

Sebagian besar responden tentang Asuransi Sosial dan Asuransi Komersial mempunyai minat baik (63,7%) dan minat cukup (36,3%). responden lebih berminat menggunakan Asuransi Komersial karena memiliki produk yang beragam dan inovatif di dibandingkan dengan Asuransi Sosial.

SARAN

1. Diharapkan Asuransi Komersial sebagai pelengkap dalam menggunakan Asuransi Kesehatan karena Pegawai Negeri Sipil telah memiliki Asuransi Sosial yang diberikan oleh instansi.
2. Diharapkan Pegawai Negeri Sipil yang telah menggunakan Asuransi Komersial dapat mengetahui dan mengerti isi surat perjanjian atau polis yang di berikan oleh perusahaan asuransi agar nasabah dapat mengetahui hak dan kewajiban yang tertera dalam polis.
3. Diharapkan Pegawai Negeri Sipil dapat memahami *Cordination of benefit (COB)* sebagai dasar dalam memilih Asuransi Komersial.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhammad, Abdulkadir. *Hukum Asuransi Indonesia*, Bandung, Citra AdityaBakti : 2006.
2. Ahmad Ifhan Sholihin. *Ekonomi Syariah*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
4. Yusuf Syamsu. *Nurihsan Juntika, Teori Kepribadian*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007.
5. Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta. 2012.
6. Nova Rusliha. *Skripsi Pengaruh Pendapatan Resiko Premi dan Informasi Terhadap Preferensi Masyarakat Terhadap Golongan Menengah Ke Atas Pada Produk Asuransi Kesehatan*. Tahun 2014.
7. Umam, Khotibul, *Memahami & Memilih Produk Asuransi*, Yogyakarta, Penerbit Pustaka Yustisia. 2011.
8. Milkha Nasrul. *Skripsi Pengaruh Besaran Premi Resiko Klaim dan Akad Pada Asuransi Terhadap Minat Calon Asuransi Kesehatan*. Tahun 2014.